

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentas seni dikatakan sebagai tempat untuk menuangkan ide dan ekspresi kreatif bagi para generasi muda melalui berbagai media pendukung seperti tari, drama, **musik**, seni visual, (Masum Aprily et al., 2023). Atma Asta adalah suatu pagelaran pentas seni (pensi) yang menampilkan konser musik yang diselenggarakan oleh siswa SMAN 8 Bandung sejak tahun 2016 dan berhasil menjadi *event* tahunan serta unggulan dari SMAN 8 Bandung. Atma Asta dibuat dengan tujuan sebagai wadah bagi siswa-siswi dalam menuangkan ide-ide kreatif yang dimiliki terutama dibidang perencanaan *event*, seni dan musik. *Event* ini menjadi ajang kolaborasi bagi para siswa-siswi SMAN 8 Bandung untuk berkontribusi secara langsung dalam perencanaan sebuah *event* besar tanpa melibatkan pihak yang sudah profesional di bidang *event* seperti *event organizer*. Berfokus pada bidang konser musik, Atma Asta konsisten untuk selalu menghadirkan berbagai musisi lokal hingga nasional, serta berinovasi untuk mengusung tema yang menarik di setiap tahunnya.

Nama Atma Asta berasal dari bahasa sansekerta, Atma yang bermakna jiwa serta Asta yang artinya delapan yang berarti Atma Asta merupakan Jiwa Delapan. Pada tahun 2016 menjadi tahun pertama Atma Asta dilaksanakan dengan mengangkat tema *Bandoeng*. Sempat vakum selama satu tahun, Atma Asta kembali hadir di tahun 2018 dengan konsep dan tema yang berbeda dari sebelumnya. Mengusung judul tema *Hifestus*, tahun 2018 menjadi tahun titik awal kesuksesan bagi Atma Asta, hingga akhirnya Atma Asta bisa terus konsisten membuat *event* besar ini di setiap tahunnya. Mulai dari tahun 2018 Atma Asta berkomitmen untuk berinovasi memiliki tema yang selalu berkesinambungan dengan mengangkat tema mitologi di setiap tahunnya. Tahun 2018 bertemakan *Hifestus* yang berarti harapan, tahun 2019 bertemakan *Ratetra* yang berarti kebangkitan, tahun 2020 bertemakan *Rhemura* yang berarti kejayaan, tahun 2021 bertemakan *Etherma* yang berarti keabadian, tahun 2022 bertemakan *Valhera* yang berarti sesuatu yang turun dari surga, tahun 2023 yang bertemakan *Reinerva* yang berarti kedamaian dan kebebasan, dan yang terbaru dilaksanakan tahun 2024 ini mengusung konsep luar angkasa yang berjudul "*Atma Asta 2024 : KAINOVA*".

Keberlanjutan Atma Asta sejak 2016 hingga 2024 menunjukkan adanya sistem pengelolaan acara yang efektif dan adaptif. Walaupun sempat vakum selama satu tahun, namun Atma Asta mampu bangkit dan berkonsisten untuk terus melaksanakan *event* disetiap tahunnya dengan memberikan peningkatan dari sisi konsep, visualisasi, dan jumlah penonton. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari peran dan kemampuan panitia dalam melakukan manajemen waktu, pembagian peran secara efisien, dan perencanaan yang matang. Setiap divisi yang memiliki timeline kerja yang disusun dari jauh hari, alur birokrasi yang terstruktur secara hierarki disertai sistem monitoring yang berkala menjadi strategi yang efisien dalam pengelolaan acara Atma Asta 2024.

Berbeda dengan pensi lainnya, seperti *F2WL* dari SMAN 2 Bandung yang berfokus pada bazaar dan konser musik, lalu *FiveLive* dari SMAN 5 Bandung yang berfokus dengan kolaborasi seni tradisional dan modern, Atma Asta hadir dengan tema-tema yang filosofis sebagai bentuk implementasi pembelajaran abad 21 yang menekankan pada kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, (MajalahSora, 2023). Pada tahun 2023 Atma Asta mendapatkan *reward* sebagai tiga besar pensi sekolah terbaik di Kota Bandung berdasarkan hasil voting di akun resmi Media Sosial @eventori.id dalam acara “Konser Harumkan Indonesia” bersama @nivea_id.



Gambar 1.1 Tiga Besar Pensi SMA Terpilih *Event* @eventori.id dan @nivea_id

Sumber : Instagram @eventori.id (Diakses 3 Oktober 2024)

Berdasarkan hasil voting tersebut Atma Asta berhasil mendapatkan hasil angka tertinggi dibandingkan *F2WL* yang merupakan pensi SMAN 2 Bandung dan *FiveLive* pensi dari SMAN 5 Bandung. Hasil voting tersebut menunjukkan hasil dari kesuksesan acara Atma Asta yang dilatarbelakangi oleh kerjasama tim dan tahapan manajemen *event* yang baik.



Gambar 1.2 Hasil Voting Pensi SMA Terpilih Event @eventori.id dan @nivea_id

Sumber : Instagram @eventori.id (Diakses 26 Oktober 2024)

Pada pra-riset yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara kepada salah satu panitia Atma Asta 2024, *event* ini memiliki daya tarik dan keunggulan pada tema yang kuat, jelas, sangat bermakna dan berbeda tiap tahunnya. Seperti di tahun 2024 ini Atma Asta 2024 mengusung konsep luar angkasa yang menjadi inovasi terbaru bagi Atma Asta 2024. Dengan membawa nama *Kainova* yang memiliki arti, /KAI/ berasal dari *Kai Ephyctia* atau keberhasilan dalam bahasa Yunani. /NO/ adalah singkatan dari *epinomos*, yang berarti usaha. /VA/ dari kata *Nova* yang berarti baru dan juga diambil dari kata *supernova* yang merupakan salah satu elemen dari *outer space*. Dengan hal ini maka *Kainova* bermakna sebagai kegigihan yang menghasilkan keberhasilan yang baru. Mengandalkan slogan “*Committed to Success, Reach The Crest*” para panitia dari Atma Asta 2024 memiliki keyakinan pada KAINOVA bahwa setiap ketekunan akan membawa hasil baru. Hasil baru yang diharapkan ini bermakna untuk kesuksesan acara Atma Asta 2024 agar dapat memberikan kesan yang baik bagi seluruh orang yang terlibat dalam acara.

Atma Asta menjadi salah satu *event* di Kota Bandung yang mewadahi musisi dan band lokal dimana hal ini membuktikan bahwa konser musik mendukung perkembangan potensi kreatif pada industri musik Indonesia secara langsung maupun tidak langsung. Atma Asta hadir dengan memberikan peluang yang lebih besar bagi para musisi lokal untuk terus berkembang dan unjuk gigi dalam mempublikasikan karyanya. Terbukti dengan penjualan tiket kegiatan di tahun 2024 mencapai 11.500 tiket, menjadikan Atma Asta sebagai *event* yang mampu menjadi batu loncatan bagi

setiap musisi dalam menunjukkan kualitas bermusik yang dimilikinya dan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas setelah tampil pada event Atma Asta.

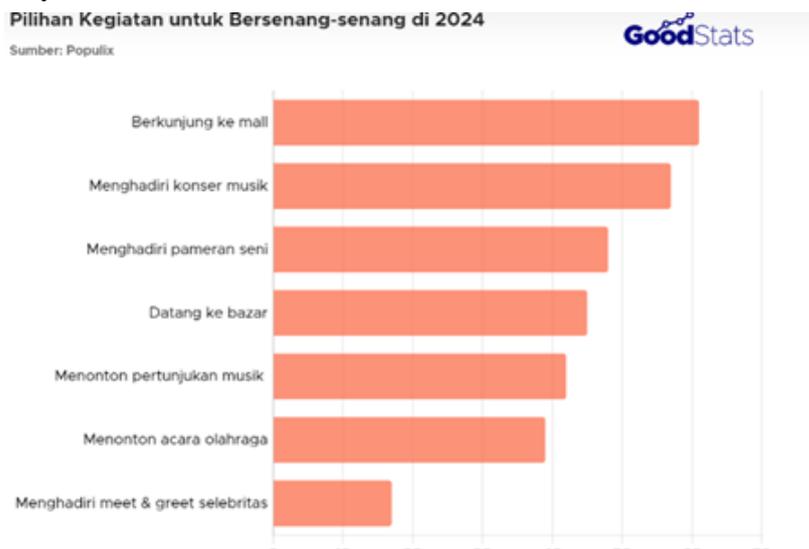
Perencanaan konser musik seperti Atma Asta 2024 ini tentunya melibatkan berbagai aspek manajemen yang cukup kompleks, mulai dari perencanaan logistik, pengelolaan artis/*guest star*, pengaturan dan desain panggung yang menarik, hingga tahapan promosi dan interaksi dengan audiens yang efektif secara langsung maupun di Media Sosial. Manajemen *event* menjadi bagian utama dalam menentukan kesuksesan dari acara (Aryansyah & Sidik, 2020). Menurut Noor (dalam Iswara Aji & Diniati, 2021), berpendapat bahwa manajemen acara merupakan suatu kegiatan yang diadakan oleh komunitas maupun lembaga yang direncanakan melalui beberapa tahapan yaitu dari perencanaan, pelaksanaan sampai penyelesaian dari kegiatan tersebut yang dikerjakan secara profesional, efektif dan efisien. Dalam buku yang berjudul Manajemen *Event* karya (Adawiyah, 2020) menyatakan bahwa acara yang terkelola dengan baik akan mampu memberikan kesan dan pengalaman yang baik kepada pengunjung. Maka dari itu, pentas seni konser musik Atma Asta ini selain bertujuan untuk menjadi wadah berekspresi dan penyaluran bakat bagi siswa-siswi SMAN 8 Bandung, tetapi bertujuan juga untuk memberikan pengalaman serta kesan yang baik bagi para penikmat acara.

Seluruh proses tersebut tentunya memerlukan koordinasi tim yang baik karena seluruh elemen yang dibutuhkan saling berkaitan. Panitia Atma Asta mengatakan hal terpenting dalam proses pembuatan *event* adalah membangun komunikasi dan pengelolaan *problem solving* yang baik dan efektif. Koordinasi dan kerja sama tim merupakan salah satu faktor terpenting juga dalam perencanaan sebuah *event*. Dalam proses perencanaan sebuah *event* sangat dibutuhkan kolaborasi dari setiap tim yang tergabung. Dengan perencanaan dan SDM yang terkoordinir dengan baik, tidak heran *event* Atma Asta termasuk dalam *event* yang diakui berskala besar di Kota Bandung.

Atma Asta 2024 ini bukan hanya menjadi acara yang menghibur masyarakat, namun juga berkontribusi dalam mengangkat industri musik lokal. Melalui *event* ini musisi - musisi lokal Indonesia diberikan kesempatan untuk terus berkarya dan mendapatkan apresiasi dari masyarakat karena bisa tampil secara langsung di depan banyak audiens. Selain itu *event* juga bermanfaat untuk menjadi wadah kolaborasi bagi para perencana *event* dan pemangku industri musik, sehingga *event* konser musik

menjadi salah satu wadah yang memberikan dampak cukup besar bagi industri musik di Indonesia.

Industri musik saat ini pun termasuk dalam sektor hiburan mengalami perkembangan yang cukup pesat di Indonesia. Berdasarkan data dari artikel *Fortune.id* (Bayu, 2024) menyatakan adanya studi penelitian terbaru dari *Populix* yang berjudul “*Beyond Borders: A Study of Indonesian Concert-Goers Behavior*” yang menemukan bahwa terdapat peningkatan dalam minat dan partisipasi masyarakat terhadap pagelaran konser musik. Dimana ada lebih dari 1000 responden yang berusia 17-55 tahun di Indonesia, menunjukkan minatnya terhadap pertunjukan konser musik yang cukup tinggi, dimana hasil menunjukkan 77% responden mengungkapkan rasa ketertarikannya untuk menghadiri acara konser musik pada skala lokal maupun internasional. Menurut survey *Good Stats*, menghadiri konser musik berada di peringkat kedua untuk menjadi pilihan kegiatan bersenang-senang yang akan dilakukan masyarakat di tahun 2024.



Gambar 1.3 Data Survey Pilihan Kegiatan untuk Bersenang-senang di 2024

Sumber : (GoodStats, 2024) (Diakses 17 Oktober 2024)

Tingginya angka masyarakat Indonesia yang menunjukkan minat dan antusiasnya pada konser musik diharapkan mampu memberikan dampak yang besar bagi pertumbuhan ekonomi kreatif Indonesia serta mampu menggerakkan pertumbuhan tersebut ke arah yang positif. Dilansir dalam situs website resmi (Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2024) Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Wakabaparekraf), Angela Tanoesoedibjo menyatakan bahwa saat ini audio visual, mobile game, **musik** dan kolaborasi menjadi empat tren ekonomi

kreatif yang diprediksi akan mengalami perkembangan yang cukup pesat di tahun 2024. Subsektor musik tidak hanya mencakup para musisi dan aktivitas pendengaran musik di *platform digital*, tetapi juga meliputi penyelenggaraan acara konser musik yang menjadi bagian penting dalam ekosistem industri ini. Konser musik mengambil peran yang cukup vital dalam mempromosikan Indonesia ke masyarakat dunia sehingga mampu mendatangkan wisatawan mancanegara. Maka dari itu, konser musik termasuk dalam salah satu faktor pendukung dalam membangkitkan perekonomian nasional untuk kedepannya, (Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2021).

Penelitian ini menjadi upaya untuk menghasilkan sebuah pembaharuan dari penelitian-penelitian terdahulu yang dimana masih sedikit penelitian yang membahas mengenai perencanaan *event* sebuah pensi konser musik SMA Negeri di Kota Bandung. Pada penelitian sebelumnya mengenai manajemen *event* yang berjudul “*Event Management Tahapan of Narawandira Temporary Exhibition At Ngayogyakarta Hadinigrat Karaton In 2023*” oleh (Pangestu & Angga, 2023), menunjukkan bahwa terdapat penyusunan tahapan manajemen *event* yang efektif dalam menyelenggarakan pameran temporer “Narawandira” menerapkan lima langkah manajemen *event* yaitu, riset, desain, perencanaan, koordinasi, dan evaluasi. Pameran tersebut berhasil menyampaikan pesan serta tujuan dari *event* ini mengenai hubungan antara manusia dan alam, pentingnya konservasi alam, serta mengenai aspek budaya dan ekologi dari daerah Yogyakarta.

Merujuk pada penelitian (Meidika Triananta, 2024) berjudul “Manajemen Konser Musik Bertajuk ‘Kembali Pulang’ oleh JD Record”. Pada penelitian ini menunjukkan enam prinsip manajemen yaitu pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab, kesatuan perintah dan arah, kedisiplinan, keadilan dan kejujuran, serta semangat kesatuan dan juga empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, organisasi, penggerakan, dan pengawasan yang menjadi faktor penting untuk mencapai kesuksesan acara. Pada penelitian ini juga terfokus pada pentingnya perencanaan dan pengawasan dalam menghadapi tantangan pasca-pandemi untuk sebuah *event* konser musik.

Event Atma Asta 2024 ini dipilih oleh penulis karena Atma Asta merupakan salah satu pensi konser musik tahunan berskala besar yang diselenggarakan oleh pelajar dan menunjukkan konsistensi serta potensi dalam hal pengelolaan acara dan daya tarik audiens. Konser musik yang melibatkan berbagai pihak dalam

perencanaannya dan terkhusus seluruh tim perencanaan konser musik ini adalah siswa-siswi SMAN 8 Bandung yang menjadi pembeda antara konser-konser musik besar lainnya yang biasanya tim perencana berisi orang-orang yang sudah profesional di bidang *event* seperti *event organizer*.

Melalui penelitian ini juga penulis ingin memberikan gambaran bagaimana tim siswa-siswi SMAN 8 Bandung melakukan tahapan manajemen *event* Atma Asta 2024 dengan menggunakan teori manajemen *event* menurut Goldblatt, melalui proses manajemen *event* yang terdiri dari tahap riset, tahap desain, tahap perencanaan, tahap koordinasi, dan tahap evaluasi. Menurut Goldblatt (dalam Adawiyah, 2020) manajemen *event* adalah suatu kegiatan profesional yang bertujuan untuk mempertemukan dan mengumpulkan sekelompok orang dalam sebuah perayaan, pendidikan, pemasaran, dan reuni, serta bertanggung jawab dalam mengadakan sebuah penelitian, membuat desain kegiatan, melakukan perencanaan dan melaksanakan koordinasi serta pengawasan untuk merealisasikan kehadiran sebuah kegiatan.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, penulis menyusun penelitian dengan judul “Analisis Tahapan Manajemen Acara dalam Pentas Seni Konser Musik Atma Asta 2024”. Judul ini dipilih penulis dengan tujuan untuk mengkaji lebih dalam dan detail mengenai tahapan manajemen *event* yang dilakukan siswa-siswi SMAN 8 Bandung sebagai tim perencanaan *event* Atma Asta 2024.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran penelitian tersebut, penulis menentukan tujuan dari pertanyaan penelitian di atas untuk dapat mengidentifikasi dan menganalisis:

1. Strategi Riset yang dilakukan oleh panitia Atma Asta 2024
2. Strategi Design yang dilakukan oleh panitia Atma Asta 2024
3. Strategi Perencanaan yang dilakukan oleh panitia Atma Asta 2024
4. Strategi Koordinasi yang dilakukan oleh panitia Atma Asta 2024
5. Strategi Evaluasi yang dilakukan oleh panitia Atma Asta 2024

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis menentukan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana Strategi Riset yang dilakukan oleh Atma Asta 2024?
2. Bagaimana Strategi Design yang dilakukan oleh Atma Asta 2024?
3. Bagaimana Strategi Perencanaan yang dilakukan oleh Atma Asta 2024?

4. Bagaimana Strategi Koordinasi yang dilakukan oleh Atma Asta 2024?
5. Bagaimana Strategi Evaluasi yang dilakukan oleh Atma Asta 2024?

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat penelitian yang dihasilkan yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini manfaat teoritis yang diberikan adalah untuk memberikan pengembangan ilmu dan teori mengenai manajemen *event* khususnya dalam konteks pentas seni konser musik. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam bidang studi Hubungan Masyarakat khususnya dalam pengelolaan sebuah *event*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini yaitu diharapkan bisa menjadi sumber informasi, pengetahuan dan literatur bagi pembaca mengenai tahapan manajemen *event* untuk sebuah acara besar khususnya acara pentas seni konser musik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membawa kebermanfaatan bagi kepanitiaan Atma Asta untuk mengimplementasikan unsur dan ilmu tahapan perencanaan manajemen *event* serta menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan *event* Atma Asta di tahun selanjutnya

1.5 Waktu dan Periode Penelitian

Berikut merupakan waktu dan periode penelitian yang peneliti lakukan mulai dari bulan Oktober 2024 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1.1 Waktu dan Periode Penelitian

No	Tahapan	2024												2025																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Febuari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan mencari topik dan judul penelitian	■																															
2.	Pra Penelitian	■	■																														
3.	Proses penyusunan Bab 1, 2, dan 3		■	■	■	■	■																										
4.	Desk Evaluation									■	■	■	■																				
5.	Revisi													■	■	■																	
6.	Pengumpulan Data																■	■	■														
7.	Pengolahan dan Analisis Data																■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
8.	Sidang Skripsi																																

Sumber: Olahan Peneliti (2024)